

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STRATEGI GURU BK MENGHADAPI *FEELING OF INFERIORITY* PADA ANAK PENYANDANG TUNA DAKSA DI SEKOLAH

(Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

DANI ALDIYAN RIZHA BATUBARA
NIM. 12211614056

PROGRAM STUDI
BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANABARU
1447 H/2026 M



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul strategi guru BK menghadapi *feeling of inferiority* pada anak penyandang tuna daksa di Sekolah (Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru) yang ditulis oleh Dani Aldiyan Rizha Batubara NIM. 12211614056 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munasqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Rajab 1447 H
12 Januari 2026 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Pembimbing

Suci Habibah, M.Pd
NIP. 199404022019032027

Raja Rahima MRA, M.Pd., Kons.
NIP. 198903072023212030

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul strategi guru BK menghadapi *feeling of inferiority* pada anak penyandang tuna daksa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru yang ditulis oleh Dani Aldiyan Rizha Batubara, NIM.12211614. Telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Tanggal 23 Rajab 1447 H/ 04 Januari 2026 M. Skripsi ini telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 23 Rajab 1447 H
12 Januari 2026 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, kons.
NIP.197511152003122001

Penguji II

Hasgimianti, S.Pd., M.Pd., Kons
NIP.199108042023212041

Penguji III

Dr. Mhd Subhan M.Ed., CH, Cht
NIP.199005252023211020

Penguji IV

Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd.
NIP. 196507151994021001



Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons.
NIP.19751115 200312 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dani Aldiyan Rizha Batubara
 NIM : 12211614056
 Tempat/Tgl Lahir : Pekanbaru, 02 Oktober 2003
 Prodi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
 Judul skripsi : Strategi Guru Bimbingan Konseling Menghadapi Feeling Of Inferiority Pada Anak Penyandang Tuna Daksa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan skripsi ini dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini , saya nyatakan bebas plagiasi.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 12 Januari 2026
 Yang membuat pernyataan



Dani Aldiyan Rizha Batubara
 NIM.12211614056

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Alhamdulillahirabbil'alamiin, dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah Swt yang telah memberikan petunjuk, pertolongan, kesehatan, kenikmatan, dan rasa kasih sayang kepada setiap hambanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat berserta salam kita hadiahkan kepada Rasulullah Saw sebagai suri teladan bagi setiap manusia yang telah membangun peradaban Islam dengan kokoh dengan mengucapkan *Allahumma shalli 'alaa Muhammad wa 'alaa aali Muhammad*.

Skripsi dengan judul “strategi guru BK menghadapi *feeling of inferiority* pada anak penyandang tuna daksa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari dukungan dan bantuan dari beberapa pihak yang telah memberikan uluran tangan dan kasih sayang kepada penulis. Maka, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua penulis yaitu Ayahanda Rizali Hadi dan Ibunda Rosdiana yang selalu memberikan kasih sayangnya serta ridho-Nya yang membuat penulis sampai dititik ini.

Selain itu, penulis banyak mendapatkan bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Prof. Dr. Leny Nofianti, MS, SE, MSI, Ak, CA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Wakil Rektor I, Prof. H. Raihani M. Ed., Wakil Rektor II Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng., dan Dr. Haris Simaremare, S.T, M.T., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Amirah Dinianty, M.Pd. kons., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Sukma Erni, M.Pd., Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ., M. Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. H. Jon Pamil, S.Ag., M.A., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Suci Habibah, M.Pd., Ketua jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam. Hasgimianti, S.Pd, M.Pd, Kons., Sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Raja Rahima Munawarah Raja Ahmad, S. Pd. I, M. Pd., Kons., pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan, nasihat, dan motivasi kepada penulis dalam menyusun skripsi dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Dr. Fitra Herlinda, M. Ag Penasehat Akademik (PA) yang telah membimbing dan membantu penulis dalam proses perkuliahan serta memberikan dukungan serta motivasi agar penulis menyelesaikan perkuliahan dengan baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Teruntuk 2 orang yang paling berjasa dalam hidup saya Rosdiana (Mama), dan Rizali Hadi (Papa), terimakasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepada penulis untuk melanjutkan Pendidikan kuliah, serta cinta, do'a, motivasi, semangat dan nasehat yang tidak hentinya diberikan kepada anaknya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepada cinta kasih kedua saudara kandung saya, Dian Afriani Rizha Batubara (kakak) dan Dahri Aditya Rizha Batubara (abang), Terimakasih untuk selalu menjadi motivasi penulis dalam menempuh pendidikan di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Seluruh dosen jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Kepala Tata Usaha, Kasubag, dan seluruh Staf di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan bimbingan.
9. Teman-teman BK Angkatan 2022 terkhusus kelas B, yang selalu memberikan dukungan hingga saat ini.
10. Teman-teman saya yaitu Cindy Putri Andini, Dia Elliza, Ismi Aulia, Suci Agnesa Sasri dan Tiara syahdina sari yang telah menjadi teman sekaligus sahabat selama di perkuliahan.
11. Teruntuk diri saya sendiri terimakasih telah bertahan dalam keadaan apapun dalam menempuh pendidikan dan apapun masalah yang telah dihadapi sejauh ini, yang selalu bangkit dan mengingat kembali tujuan akhir yang ingin dicapai dan digapai.
12. Terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu selama menjalani proses perkuliahan. Penulis juga mohon maaf atas segala



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesalahan dan kekurangan yang penulis lakukan selama perkuliahan berlangsung.

Demikianlah, semoga karya ini memberikan manfaat bagi kita semua. Kelebihan, kebaikan dan kebenaran dalam karya ini hanyalah milik Allah SWT., dan semua kekurangan adalah dari penulis semata. Semoga semua mendapat ridho-Nya. Aamiin ya rabbal'alaamiin

Pekanbaru, 12 Januari 2026
Penulis,

Dani Aldiyan Rizha Batubara
NIM. 12211614056



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Puji dan syukur kepada Allah Swt

Yang telah memberikan karunia dan nikmat tanpa batas kepada setiap hambanya
Terimakasih ya Allah yang telah menemani di sepanjang kehidupan
Shalawat dan salam kepada Rasulullah Saw dengan mengucapkan
Allahumma shalli 'alaa Muhammad wa' alaa aali Muhammad
Terima kasih Rasulullah, perjuanganmu dalam menegakkan Islam
Memberikan arti untuk kuat dan kiat dalam berjuang
Engkaulah sebagai panutan dan suri teladan

Untuk orang tua tercinta

Ayahanda Rizali Hadi dan Ibunda Rosdiana
Terima kasih telah memberikan cinta dan kasih
Yang selalu menemani dan memberikan kebahagiaan dalam hidup
Tanpa kalian, aku hanya butiran debu yang tak berarti
Terima kasih tetesan air keringat dan air mata
Yang selalu mendoakan disepanjang sujud
Rasa cinta ku kepada kalian sungguh besar tiada tara yang dapat menandingi
Dan teruntuk Saudaraku, sebagai orang terpenting dalam hidupku
Terimakasih telah menjadi penguat diri, Memotivasiku
untuk bertahan hingga saat ini
Semoga Allah membalas semua kebaikan kalian dengan berlipat ganda
Ya Allah, pertemuan kami semua di surgamu. Aamiin ya rabbal 'alamiin



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا
 إِن نَّسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ ۚ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلُنَا
 رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۚ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا ۚ إِنَّتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا
 عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Artinya: “Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa,) “Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami salah. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebani kepada orang-orang sebelum kami. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami. Maka, tolonglah kami dalam menghadapi kaum kafir.”

(QS. Al-Baqarah : 286)

“Keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha”
 (BJ Habibie)

“Segala hal yang nyata dan kau inginkan tetapi belum dapat kau raih adalah fiksi, tetapi semua mimpi yang fiksi dan kau usahakan adalah nyata”
 (Frederick E. Crane)

“Keberhasilan bukan milik mereka yang paling cerdas, tapi milik mereka yang paling keras kepala dalam mencoba. Berjuanglah tanpa henti, karena hasil yang manis hanya bisa dinikmati oleh mereka yang berani melewati pahitnya perjuangan.”

(Dani Aldiyan Rizha Batubara)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Dani Aldiyan Rizha B, (2026) : Strategi Guru BK Menghadapi Feeling Of Inferiority pada Anak Penyandang Tuna Daksa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru

Penelitian ini membahas strategi guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam menghadapi *feeling of inferiority* (FOI) pada siswa penyandang tuna daksa di SMP Negeri 23 Pekanbaru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk FOI yang dialami siswa tuna daksa, menganalisis faktor-faktor penyebabnya, serta mengidentifikasi strategi guru BK dalam membantu siswa mengatasi perasaan rendah diri tersebut. Pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif dengan jenis studi kasus, yang berfokus pada analisis mendalam terhadap fenomena psikologis pada konteks nyata. Informan penelitian terdiri dari dua siswa penyandang tuna daksa, satu guru BK, serta empat teman sebaya sebagai sumber data pendukung. Data dikumpulkan melalui wawancara terstruktur, observasi tidak langsung, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta verifikasi dan penarikan kesimpulan, dengan triangulasi Teknik dan sumber untuk memastikan keabsahan hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa FOI pada siswa tuna daksa muncul dalam lima aspek, yaitu: *social confidence*, *school abilities*, *self-regard*, *physical appearance*, dan *physical abilities*. Faktor penyebab FOI meliputi keterbatasan fisik, pengalaman ejekan dari teman sebaya, rasa takut gagal dalam akademik, dan kurangnya dukungan emosional di lingkungan sekolah. Strategi yang diterapkan guru BK meliputi layanan klasikal dengan pendekatan inklusif, pemberian perhatian individual tanpa diskriminasi, penciptaan lingkungan belajar suportif, serta pemberian motivasi dan penguatan positif kepada siswa. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi guru BK yang berfokus pada menumbuhkan suasana dan kondisi inklusi di kelas secara klasikal serta membangun penerimaan diri siswa sangat berperan penting dalam membantu siswa tuna daksa mengatasi perasaan rendah diri dan menumbuhkan kepercayaan diri di lingkungan sekolah.

Kata Kunci: *Feeling of Inferiority*, Tuna Daksa, Strategi Guru BK, Konseling Inklusif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Dani Aldiyan Rizha B (2026): The Strategies of Guidance and Counseling Teachers for Dealing with Feelings of Inferiority in Physically Handicapped Children at State Junior High School 23 Pekanbaru

The strategies of Guidance and Counseling teachers in dealing with feelings of inferiority (FOI) in physically handicapped children at State Junior High School 23 Pekanbaru were discussed in this research. This research aimed at describing the forms of FOI experienced by physically handicapped children, analyzing the causal factors, and identifying the strategies of Guidance and Counseling teachers in helping students overcome these feelings of inferiority. Qualitative case study method was used in this research focusing on an in-depth analysis of psychological phenomena in a real-life context. The research informants consisted of two physically handicapped students, a Guidance and Counseling teacher, and four peers as supporting data sources. Data were collected through structured interview, indirect observation, and documentation. The techniques of analyzing data were conducted interactively through the stages of data reduction, data display, verification, and drawing conclusions, with triangulation of techniques and sources to ensure the validity of the research findings. The research findings showed that FOI in physically handicapped students manifested itself in five aspects: social confidence, school abilities, self-regard, physical appearance, and physical abilities. The factors contributing to FOI included physical limitations, experiences of teasing from peers, fear of academic failure, and lack of emotional support in the school environment. The strategies implemented by Guidance and Counseling teacher were conducting classroom services with an inclusive approach, providing individual attention without discrimination, creating a supportive learning environment, and providing motivation and positive reinforcement to students. Overall, it could be concluded that strategies of Guidance and Counseling teacher focusing on fostering an inclusive atmosphere and conditions in the classroom and building student self-acceptance played a crucial role in helping physically handicapped students overcome feelings of inferiority and develop self-confidence in the school environment.

Keywords: Feeling of Inferiority, Physically Handicapped, Guidance and Counseling Strategies, Inclusive Counseling

ملخص

داني ألدريان ريزا ب (٢٠٢٦): استراتيجيات معلّم الإرشاد والتوجيه في مواجهة الشعور بالدونية لدى الأطفال من ذوي الإعاقة الحركية في المدرسة المتوسطة الحكومية ٢٣ بكنبارو

يتناول هذا البحث استراتيجيات معلّم الإرشاد والتوجيه في التعامل مع الشعور بالدونية لدى الطلاب من ذوي الإعاقة الحركية في المدرسة المتوسطة الحكومية ٢٣ بكنبارو. ويهدف البحث إلى وصف أشكال الشعور بالدونية التي يعاني منها الطلاب ذوو الإعاقة الحركية، وتحليل العوامل المسببة لها، والتعرّف على استراتيجيات معلّم الإرشاد والتوجيه في مساعدة الطلاب على التغلب على هذا الشعور بالنقص. استخدم البحث المنهج النوعي بأسلوب دراسة الحالة، مع التركيز على التحليل المتعمّق للظواهر النفسية في سياقها الواقعي. وتكوّن أفراد البحث من طالبين من ذوي الإعاقة الحركية، ومعلّم واحد للإرشاد والتوجيه، وأربعة من الأقران كمصادر داعمة للبيانات. تم جمع البيانات من خلال المقابلات المنظّمة، والملاحظة غير المباشرة، والتوثيق. وأُجري تحليل البيانات بصورة تفاعلية عبر مراحل تقليص البيانات، وعرض البيانات، ثم التحقق واستخلاص النتائج، مع استخدام أسلوب التثليث في التقنيات والمصادر لضمان صدق نتائج البحث. وأظهرت نتائج البحث أن الشعور بالدونية لدى الطلاب ذوي الإعاقة الحركية يظهر في خمسة جوانب، وهي: الثقة الاجتماعية، والقدرات المدرسية، وتقدير الذات، والمظهر الجسدي، والقدرات الجسدية. أما العوامل المسببة للشعور بالدونية فتشمل القيود الجسدية، وتجارب السخرية من الأقران، والخوف من الفشل الأكاديمي، وضعف الدعم العاطفي في البيئة المدرسية. كما تبين أن الاستراتيجيات التي يطبقها معلّم الإرشاد والتوجيه تشمل تقديم الخدمات الصفية ذات النهج الشامل، وإعطاء الاهتمام الفردي دون تمييز، وتهيئة بيئة تعلم داعمة، وتقديم الدافعية والتعزيز الإيجابي للطلاب. وبصورة عامة، خلص البحث إلى أن استراتيجيات معلّم الإرشاد والتوجيه التي تركز على تنمية مناخ الشمول داخل الصف وبناء تقبّل الذات لدى الطلاب تؤدي دورًا مهمًا في مساعدة الطلاب ذوي الإعاقة الحركية على التغلب على الشعور بالدونية وتعزيز الثقة بالنفس في البيئة المدرسية.

الكلمات المفتاحية: الشعور بالدونية، الإعاقة الحركية، استراتيجيات معلّم الإرشاد والتوجيه، الإرشاد الشامل

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Memilih Judul.....	5
C. Identifikasi Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penegasan Istilah	7
BAB II KERANGKA TEORITIS.....	9
A. Kajian Teori	9
B. Penelitian Relevan	18
C. Proposisi	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Pendekatan Penelitian	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
C. Informan	22
D. Sumber Data	23
E. Teknik Penentuan Informan.....	23
F. Teknik Pengumpulan Data.....	24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Langkah-Langkah Penelitian	26
H. Teknik Analisi Data	29
I. Triangulasi Data.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	35
B. Penyajian Data	39
C. Analisis Data.....	50
D. Hasil dan Pembahasan Penelitian	59
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	81



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 <i>Bentuk-bentuk FOI</i>	54
Gambar 4.2 <i>Faktor-faktor FOI</i>	56
Gambar 4.3 <i>Strategi guru BK</i>	58



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Informan.....	22
--------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 SK Pembimbing
- Lampiran 2 Surat Izin Riset
- Lampiran 3 Surat Balasan Pra Riset
- Lampiran 4 Blanko Perbaikan Proposal
- Lampiran 5 Cover ACC Perbaikan Proposal
- Lampiran 6 Disposisi
- Lampiran 7 ACC Judul
- Lampiran 8 ACC Synopsis
- Lampiran 9 ACC Cover proposal
- Lampiran 10 ACC Instrumen
- Lampiran 11 Dokumentasi Wawancara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hak setiap individu tanpa memandang latar belakang, termasuk siswa penyandang tuna daksa. Pemerintah Indonesia melalui Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas telah menegaskan bahwa setiap penyandang disabilitas berhak mendapatkan pendidikan yang setara dan inklusif. Pendidikan yang inklusif bertujuan untuk memberikan kesempatan yang sama bagi semua peserta didik, termasuk mereka yang memiliki keterbatasan fisik seperti penyandang tuna daksa, agar dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki. Namun, dalam praktiknya, siswa penyandang disabilitas fisik masih menghadapi berbagai tantangan baik dari segi fisik, psikologis, maupun sosial. Keterbatasan aksesibilitas, stigma sosial, serta kurangnya dukungan dari lingkungan pendidikan menjadi hambatan utama dalam mewujudkan sistem pendidikan yang benar-benar inklusif.

Salah satu tantangan psikologis yang kerap dialami oleh siswa penyandang disabilitas fisik/tuna daksa adalah perasaan rendah diri atau yang dikenal dengan istilah *feeling of inferiority (FOI)*. Menurut penelitian Roziqi berjudul *Perlawanan Siswa Disabilitas Korban Perundungan* pada tahun 2018 mengungkapkan Anak-anak dengan disabilitas sering menjadi sasaran *bullying* karena perbedaan fisik atau kebutuhan mereka yang khusus, menyebabkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka merasa terasing dan tidak diterima.¹ FOI merupakan perasaan tidak mampu, kurang berharga, atau tidak setara dengan individu lain. Perasaan ini dapat muncul akibat berbagai faktor, seperti stigma sosial, pengalaman diskriminasi, atau kurangnya dukungan dari lingkungan. Dalam konteks pendidikan, siswa penyandang tuna daksa sering kali merasa tidak percaya diri untuk bersaing dengan teman-teman sebaya mereka yang tidak memiliki keterbatasan fisik. Kurangnya kepercayaan diri ini dapat berdampak pada aspek interaksi sosial mereka, seperti keterbatasan dalam berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, serta kesulitan dalam menjalin interaksi dengan teman sebaya. Akibatnya, mereka cenderung menarik diri dari lingkungan sosial, yang pada akhirnya dapat memperburuk perasaan rendah diri mereka.

Adler percaya bahwa perasaan rendah diri selalu hadir sebagai kekuatan pendorong dalam perilaku. “Menjadi manusia berarti merasa rendah diri,” tulis Adler. Karena kondisi ini umum terjadi pada kita semua, maka itu bukanlah tanda kelemahan atau ketidak normalan. Adler menjelaskan bahwa setiap individu memiliki perasaan rendah diri dalam kadar tertentu, dan hal ini dapat menjadi pendorong bagi mereka untuk melakukan kompensasi melalui berbagai upaya pengembangan diri. Kompensasi yang dimaksud adalah strategi untuk mengatasi kekurangan atau keterbatasan dengan cara meningkatkan keterampilan atau potensi lain yang dimiliki. Sepanjang kehidupan, manusia didorong oleh kebutuhan untuk mengatasi rasa rendah diri dan berusaha

¹ Masbahur Roziqi, ‘Perlawanan Siswa Disabilitas Korban Perundungan: Sebuah Studi Fenomenologi’, *Jurnal Psikoedukasi dan Konseling*, 2.2 (2018), hlm. 25, doi:<http://dx.doi.org/10.20961/jpk.v2i2.15438>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai tingkat perkembangan yang lebih tinggi. Dalam konteks siswa penyandang tuna daksa, perasaan rendah diri ini dapat menjadi tantangan sekaligus peluang bagi mereka untuk beradaptasi, mengembangkan potensi, dan mencapai prestasi yang lebih baik, asalkan mereka mendapatkan dukungan yang memadai dari lingkungan sekitar.

Dalam konteks pendidikan inklusif, guru BK dituntut tidak hanya mampu memberikan layanan konseling konvensional, tetapi juga memahami dinamika psikologis siswa disabilitas, termasuk bagaimana FOI berkembang dan bagaimana cara mengintervensinya secara tepat. Strategi yang digunakan oleh guru BK dalam menghadapi siswa tuna daksa yang mengalami FOI harus bersifat individual, empatik, dan memberdayakan. Hal ini melibatkan teknik-teknik konseling yang mendukung penguatan konsep diri, peningkatan kepercayaan diri, serta pengembangan keterampilan sosial siswa.²

Guru memiliki peranan yang krusial. Mereka tidak hanya bertanggung jawab untuk memberikan pendidikan akademis, tetapi juga untuk membina lingkungan yang inklusif dan mendukung. Dengan penerapan strategi dukungan yang tepat, seperti pendekatan psikologis yang berbasis pada penguatan positif, komunikasi yang terbuka, dan kegiatan sosial yang melibatkan semua siswa, guru dapat membantu anak tuna daksa merasa lebih diterima dan dihargai.³

² Munawaroh, A., & Christiana, E. (2021). Inferiority remaja pelaku bullying di sekolah menengah pertama. *Jurnal BK UNESA*, 12(2), hlm. 138.

³ Ata, S. S. W., & Dianto, M. (2024). Efektivitas Pelaksanaan Konseling Psikologi Individual Pendekatan Adlerian dalam Mengatasi Feeling of Inferiority Peserta Didik di SMK N 5 Padang. *Syifaul Qulub: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 5(1), hlm. 64.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Permasalahan FOI yang terjadi pada siswa penyandang tuna daksa perlu mendapatkan perhatian khusus. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa FOI merupakan sesuatu yang harus bisa dikendalikan karena jika tidak bisa dikendalikan atau dikompensasikan akan membentuk suatu gangguan, yaitu *inferiority complex* yang merupakan salah satu gangguan *neurotic*,⁴ yaitu kondisi psikologis yang lebih serius dimana individu mengalami perasaan rendah diri yang berlebihan hingga menghambat perkembangan dirinya. *Inferiority complex* dapat menyebabkan penurunan kepercayaan diri secara signifikan, kecenderungan untuk menarik diri dari lingkungan sosial, serta gangguan psikologis lainnya, seperti kecemasan dan depresi. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang relevan dalam mereduksi perasaan rendah diri pada siswa penyandang tuna daksa maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar FOI yang dialami oleh siswa penyandang tuna daksa. Begitu besarnya dampak terhadap psikologis siswa penyandang tuna daksa maka perlu dilakukan sebuah penelitian untuk mendalami FOI yang dialami sehingga dapat ditemukan solusi dari permasalahan FOI anak penyandang tuna daksa.

Fenomena ini ditemukan pada SMP N 23 Pekanbaru yang memiliki 2 orang anak tuna daksa berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan SMP N 23 Pekanbaru memiliki 4 orang guru BK yang sudah melaksanakan layanan BK secara maksimal dan memberikan layanan secara berkala namun

⁴ Permatasari, R. F., Hidayati, R. N., Apriani, I. D., & Zulkifli, M. (2017). I Positive untuk Mengurangi Inferiority Feeling. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 6(2), Hlm. 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditemukan 2 orang siswa penyandang tuna daksa mengalami gejala FOI sebagai berikut:

1. Siswa penyandang tuna daksa sering menyembunyikan kekurangan fisiknya dengan lengan bajunya
2. Sering menyendiri ketika jam istirahat
3. Tidak memiliki banyak teman
4. Terkadang mengalami tindakan *bullying*
5. Malu malu ketika di kelas dan jarang sekali berinteraksi ketika di kelas

B. Alasan Memilih Judul

Alasan penulis memilih judul tersebut adalah:

1. Penulis menemukan fenomena yang terjadi di lapangan yang menurut penulis harus diteliti dan dicari solusinya
2. Penelitian ini sesuai dengan bidang keilmuan penulis
3. Judul penelitian ini sesuai dengan ciri khas program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) yaitu mata kuliah Konseling Populasi Khusus

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan penulis ditemukan beberapa masalah yang dialami oleh siswa penyandang tuna daksa teridentifikasi FOI sebagai berikut:

1. Gambaran FOI yang dialami oleh siswa tuna daksa
2. Dampak FOI bagi siswa tuna daksa dalam interaksi sosial
3. Faktor penyebab FOI pada siswa tuna daksa
4. Pengaruh FOI terhadap motivasi belajar siswa tuna daksa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Upaya guru BK untuk memberikan layanan pada siswa tuna daksa yang terkena FOI

D. Rumusan Masalah

Setelah menemukan masalah yang dialami oleh siswa tuna daksa teridentifikasi mengalami FOI maka ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa bentuk-bentuk FOI yang dialami oleh siswa penyandang tuna daksa di sekolah?
2. Apa faktor penyebab FOI yang dialami oleh siswa penyandang tuna daksa di sekolah?
3. Apa strategi guru BK menghadapi siswa penyandang tuna daksa yang mengalami FOI di sekolah?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Beberapa tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang tersebut diatas maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bentuk bentuk-bentuk FOI yang dialami oleh siswa penyandang tuna daksa di sekolah
- b. Untuk mengetahui faktor faktor penyebab FOI yang dialami oleh siswa penyandang tuna daksa di sekolah
- c. Untuk mengetahui strategi guru BK menghadapi siswa penyandang tuna daksa yang mengalami FOI di sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi penulis, sebagai syarat untuk menyelesaikan perkuliahan program sarjana strata satu (S1) pada jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Bagi sekolah, dapat dijadikan acuan atau pedoman untuk memberikan rekomendasi strategi kepada guru BK yang lain dalam menghadapi siswa yang terdeteksi mengalami FOI.
- c. Bagi jurusan, memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang strategi guru BK dalam menghadapi siswa tuna daksa yang mengalami FOI.
- d. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai bahan rujukan pada kajian yang sama tetapi pada ruang lingkup yang lebih luas dan mendalam tentang FOI, siswa tuna daksa, dan strategi guru BK

F. Penegasan Istilah

1. Strategi Guru BK

Dalam dunia pendidikan modern, guru Bimbingan dan Konseling (BK) tidak lagi hanya berperan sebagai "penerima keluhan" siswa, tetapi telah berevolusi menjadi pengelola strategis dalam pembinaan karakter, pengembangan potensi, dan pencegahan masalah siswa. Istilah *strategi guru BK* merujuk pada pendekatan sistematis dan terencana yang diterapkan oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru BK untuk menjalankan layanan konseling yang, dibutuhkan dan kontekstual.

Tujuannya adalah untuk membantu siswa mengatasi masalah pribadi, sosial, akademik, maupun karier, sekaligus memfasilitasi perkembangan emosional dan spiritual mereka.⁵ Penelitian ini bertujuan untuk melihat strategi yang digunakan guru BK dalam menghadapi siswa tuna daksa yang mengalami FOI.

2. *Feeling Of Inferiority*

Menurut Adler FOI adalah rasa rendah diri yang timbul karena perasaan kurang berharga atau kurang mampu dalam penghidupan apa saja.⁶ FOI dalam penelitian ini adalah rasa rendah diri yang muncul karena cacat fisik yang dialami oleh siswa penyandang tuna daksa

3. Tuna daksa

Tuna daksa merujuk pada individu yang mengalami keterbatasan fisik yang mempengaruhi aktivitas sehari-hari, tetapi tetap memiliki potensi untuk terus berkembang secara optimal jika mendapatkan layanan pendidikan yang sesuai.⁷ Tuna daksa dalam penelitian ini adalah siswa SMPN 23 Pekanbaru yang mengalami kelainan tangan dan kaki kurang sempurna yang dialaminya.

⁵ Nihayah, U., & Kurniawati, V. (2024). Strategi Guru Bimbingan Konseling dalam Mengoptimalkan Kecerdasan Emosional (EQ) dan Kecerdasan Spiritual (SQ). *Jurnal Pendidikan DEWANTARA: Media Komunikasi, Kreasi dan Inovasi Ilmiah Pendidikan*, 10 (1), hlm. 8.

⁶ Noviekayati, I., Farid, M., & Amana, L. N. (2021). Inferiority feeling pada remaja panti asuhan: Bagaimana peranan konsep diri dan dukungan sosial? *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 10(1), Hlm. 110

⁷ Andini, I. F. (2024). Pendidikan Inklusi pada Anak Berkebutuhan Khusus “ Tunadaksa ” Abstrak. *Jurnal Inovasi Akademik*, 2(2), Hlm. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Konsep *feeling of inferiority*

a. Definisi FOI

Merupakan perasaan rendah diri yang muncul akibat perbandingan antara diri sendiri dengan orang lain, yang sering kali dianggap lebih unggul atau lebih mampu. Konsep ini pertama kali diperkenalkan oleh Alfred Adler dalam teori psikologi individualnya. Menurut Adler, perasaan rendah diri dapat bersifat normal dan menjadi motivasi bagi individu untuk mencapai perkembangan yang lebih baik. Namun, jika perasaan ini berkembang secara berlebihan, dapat menimbulkan masalah psikologis seperti kecemasan, depresi, atau ketidak mampuan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial.

Beberapa ahli mengatakan *inferiority feeling* disebabkan karena individu merasa kurang berharga atau kurang mampu dalam menjalani kehidupan.⁸ Menurut Adler *inferiority feeling* adalah perasaan ketidak berdayaan karena ketidak mampuan dalam mengatasi beberapa aspek kelemahan yang dimiliki baik yang sifatnya fisik maupun psikologis. Ketidak mampuan ini akan menimbulkan perasaan depresi.⁹ Terdapat

⁸ Lamberson, K. A., & Wester, K. L. (2018). Feelings of inferiority: A first attempt to define the construct empirically. *The Journal of Individual Psychology*, 74(2), Hlm. 180.

⁹ S. Venkataraman, & Manivannan, S. (2018). Inferiority Complex of High School Students in Relation to their Academic Achievement. *International Journal of Communication and Media Studies*, 8(5), Hlm. 58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dua jenis *inferior feeling*, yaitu *inferiority feeling* primer dan sekunder. *Inferiority feeling* primer adalah perasaan ketidak berdayaan yang berasal dari pengalaman yang tidak menyenangkan pada masa kanak-kanak. *Inferiority feeling* sekunder adalah ketidak mampuan mengatasi permasalahan pada masa dewasa.

b. Indikator FOI

Disusun Berdasarkan Teori Fleming & Courtney (1984) indikator ini bertujuan untuk mengukur tingkat *Inferiority Feeling* pada anak dengan tuna daksa di SMP N 23 Pekanbaru. Berdasarkan teori Fleming & Courtney (1984) *Inferiority Feeling* dibagi menjadi lima aspek utama:

10

1) *Sosial Confidence*

Mengukur tingkat kepercayaan diri dalam berinteraksi sosial. Anak yang memiliki *inferiority feeling* pada aspek ini cenderung merasa canggung, kurang percaya diri saat berkomunikasi, dan menghindari situasi sosial.

2) *School Abilities*

Mengukur persepsi terhadap kemampuan akademik di sekolah. Anak dengan perasaan inferior pada aspek ini merasa kurang mampu dibandingkan teman-temannya dalam hal prestasi akademik.

¹⁰ Novickayati, *Op. Cit.* Hlm. 108.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) *Self-Regard*

Mengukur pandangan terhadap diri sendiri secara keseluruhan.

Perasaan rendah diri pada aspek ini membuat anak merasa kurang berharga dan meragukan kemampuan dirinya.

4) *Physical Appearance*

Mengukur penerimaan diri terhadap penampilan fisik. Anak yang memiliki *inferiority feeling* pada aspek ini cenderung tidak percaya diri dengan penampilan fisiknya, terutama terkait tuna daksa yang dialami.

5) *Physical Abilities*

Mengukur persepsi terhadap kemampuan fisik dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Anak dengan perasaan inferior pada aspek ini merasa kurang kompeten dalam kegiatan fisik dibandingkan teman-temannya.

c. Faktor Penyebab FOI

Pada anak-anak, perasaan rendah diri dapat berkembang akibat pengalaman negatif seperti kegagalan akademik, penolakan sosial, atau hambatan fisik yang menyebabkan keterbatasan dalam aktivitas sehari-hari. Anak-anak dengan tuna daksa sering kali mengalami FOI karena keterbatasan yang mereka miliki dibandingkan dengan teman-temannya yang tidak memiliki disabilitas.¹¹

¹¹ Santrock, J. W. (2018). *Children*. McGraw-Hill Education. Hlm. 125

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Konsep Teori Tuna daksa

Tuna daksa merupakan kondisi disabilitas yang ditandai oleh adanya kelainan atau gangguan pada sistem gerak tubuh yang berdampak pada keterbatasan aktivitas fisik individu. Kelainan tersebut dapat memengaruhi kemampuan peserta didik dalam melakukan koordinasi gerak, mempertahankan postur tubuh, serta melakukan aktivitas motorik halus maupun kasar.¹² Dalam konteks pendidikan, tuna daksa tidak hanya berkaitan dengan aspek fisik semata, tetapi juga berimplikasi pada perkembangan persepsi, kognisi, sosial, dan emosional peserta didik.

Secara umum, kelainan pada peserta didik tuna daksa dikelompokkan ke dalam dua kategori besar, yaitu kelainan pada sistem serebral (*cerebral system*) dan kelainan pada sistem otot dan rangka (*musculoskeletal system*). Kelainan pada sistem serebral berkaitan dengan gangguan fungsi otak atau sistem saraf pusat yang berperan dalam mengatur gerak, keseimbangan, serta koordinasi tubuh. Sementara itu, kelainan pada sistem otot dan rangka berkaitan dengan gangguan pada tulang, sendi, otot, atau struktur tubuh lainnya yang menyebabkan keterbatasan mobilitas.

¹² Zaitun, M. A. (2018). Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus. Hlm. 61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mayoritas peserta didik tuna daksa mengalami kecacatan fisik yang menyebabkan gangguan pada koordinasi gerak, persepsi sensorik, dan kemampuan kognitif tertentu. Kondisi ini sering kali disertai dengan adanya kerusakan pada saraf tertentu, baik yang bersifat bawaan sejak lahir maupun yang terjadi akibat cedera atau penyakit. Gangguan tersebut dapat memengaruhi proses belajar peserta didik, terutama dalam hal kecepatan memahami informasi, konsentrasi, serta kemampuan beradaptasi dengan lingkungan sekolah.

Dalam penyelenggaraan layanan pendidikan, peserta didik tuna daksa memerlukan modifikasi dan adaptasi pembelajaran agar dapat mengikuti proses belajar secara optimal. Modifikasi dan adaptasi tersebut secara umum dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori, yaitu kerusakan saraf, kerusakan tulang, dan gangguan kesehatan lainnya. Klasifikasi ini penting sebagai dasar dalam menentukan bentuk layanan pendidikan, strategi pembelajaran, serta dukungan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Kerusakan saraf pada peserta didik tuna daksa umumnya disebabkan oleh pertumbuhan sel saraf yang tidak optimal atau adanya luka pada sistem saraf pusat. Kerusakan ini dapat terjadi pada masa prenatal, perinatal, maupun postnatal. Kelainan saraf utama yang sering ditemukan antara lain *cerebral palsy*, *epilepsi*, *spina bifida*, serta berbagai bentuk kerusakan otak lainnya. Kondisi-kondisi tersebut dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menimbulkan gangguan motorik yang bersifat permanen, seperti kekakuan otot, gerakan tidak terkoordinasi, tremor, atau kelemahan anggota tubuh tertentu.

Sementara itu, kerusakan pada sistem otot dan rangka meliputi kelainan pada tulang, sendi, atau otot yang menyebabkan keterbatasan gerak, perubahan bentuk tubuh, atau gangguan fungsi anggota tubuh. Peserta didik dengan gangguan kesehatan lainnya, seperti penyakit kronis atau kondisi medis tertentu, juga termasuk dalam kategori tuna daksa apabila kondisi tersebut berdampak signifikan terhadap kemampuan gerak dan aktivitas fisik sehari-hari.

Dengan demikian, tuna daksa merupakan kondisi yang kompleks dan beragam, sehingga memerlukan pendekatan pendidikan yang komprehensif, individual, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Pemahaman yang tepat mengenai jenis dan karakteristik tuna daksa menjadi landasan penting dalam merancang layanan pendidikan inklusif, khususnya dalam penyediaan modifikasi pembelajaran, sarana prasarana, serta layanan bimbingan dan konseling yang mendukung perkembangan akademik dan psikososial peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Konsep Teori Strategi Guru BK

Strategi guru Bimbingan dan Konseling (BK) merupakan bagian penting dari upaya pendidikan yang sistematis untuk membantu peserta didik mengembangkan potensi diri secara optimal serta menyelesaikan masalah yang mereka hadapi. Secara konseptual, strategi ini dapat dipahami sebagai langkah-langkah terencana yang disusun secara sistematis oleh guru BK untuk mencapai tujuan layanan BK, yakni meningkatkan kesejahteraan siswa dalam aspek pribadi, sosial, akademik, dan karier.¹³ Strategi ini bukan hanya merespons masalah siswa secara insidental, tetapi juga bersifat preventif dan proaktif untuk mencegah timbulnya permasalahan yang lebih kompleks. Strategi pelayanan BK mencakup identifikasi kebutuhan siswa, perencanaan layanan, pelaksanaan intervensi, hingga evaluasi hasil layanan yang dilakukan secara berkelanjutan sehingga tercipta proses layanan yang strategic dan efektif.

Dalam pelaksanaan layanan, guru BK memegang peran sebagai fasilitator, konselor, motivator, mediator, dan advokat yang membantu siswa mengenali diri, mengembangkan kompetensi sosial, emosional, dan akademik, serta mengambil keputusan yang tepat dalam kehidupannya. Peran multifungsi ini menuntut guru BK menerapkan strategi yang adaptif berdasarkan karakteristik perkembangan peserta

¹³ Ramadhani, D. W., Bonarija, M., & Nissa, K. (2025). Strategi dan Peran Guru BK Dalam Mengatasi Prilaku Kedisiplinan Siswa Di SMA IT Khansa Khalifah. *JUMI: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(1), Hlm. 163.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didik, konteks sekolah, dan kebutuhan psikososial siswa. Selain itu, strategi BK juga harus memperhatikan prinsip-prinsip dasar layanan seperti penghargaan terhadap individu, kerahasiaan, voluntariness, dan kontinuitas layanan agar hubungan konseling berjalan efektif dan membangun rasa aman bagi siswa.

Strategi pelaksanaan layanan BK dapat diaplikasikan melalui berbagai jenis layanan, termasuk bimbingan klasikal, konseling individual, konseling kelompok, layanan konsultasi, dan kolaborasi dengan pihak lain seperti guru mata pelajaran, orang tua, atau lembaga sosial. Misalnya, layanan konseling kelompok dapat digunakan untuk menumbuhkan keterampilan sosial, toleransi, dan kerja sama antar siswa melalui teknik diskusi atau *symbolic modeling*, sedangkan layanan individual lebih efektif untuk menangani masalah emosional atau pribadi yang spesifik. Kombinasi layanan ini memungkinkan guru BK menyusun strategi intervensi yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa.¹⁴

Selain itu, strategi guru BK juga berperan penting dalam penanganan permasalahan spesifik, seperti fenomena *bullying*, kesulitan belajar, atau pengambilan keputusan karir. Dalam konteks penanganan *bullying*, guru BK menerapkan strategi preventif melalui

¹⁴ Fitriyana, A. (2020). Strategi guru BK dalam menumbuhkan sikap toleransi peserta didik. *Jurnal Fokus Konseling*, 6(2), Hlm. 79.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyuluhan dan pembinaan karakter, strategi kuratif melalui konseling individual maupun kelompok, serta strategi represif berupa tindakan edukatif terhadap perilaku bermasalah. Pendekatan multilapis seperti ini terbukti membantu siswa merefleksikan perilaku mereka dan membangun pola interaksi sosial yang lebih positif.

Selanjutnya, dalam aspek pengembangan karir, strategi guru BK mencakup asesmen minat dan bakat siswa, konseling berbasis solusi, penggunaan modul berbasis proyek, serta pemanfaatan teknologi informasi untuk membantu siswa mengeksplorasi pilihan karir. Keberhasilan strategi ini sangat bergantung pada kompetensi profesional guru BK, dukungan lingkungan sekolah, serta keterlibatan orang tua. Strategi semacam ini membantu siswa mengembangkan keterampilan pengambilan keputusan dan perencanaan karir yang adaptif terhadap tuntutan perkembangan zaman.

Secara keseluruhan, strategi guru BK bukan hanya rangkaian teknik pelayanan saja, tetapi juga merupakan proses *holistik* yang memadukan teori perkembangan manusia, pendekatan psikologis, dan prinsip pendidikan untuk membentuk lingkungan belajar yang suportif dan responsif. Dalam prakteknya, penyusunan strategi layanan BK memerlukan pemahaman mendalam terhadap teori dasar layanan, analisis situasi siswa, kolaborasi lintas pihak terkait, serta refleksi hasil layanan secara berkala. Dengan demikian, strategi guru BK dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi instrumen yang efektif dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang inklusif, berorientasi pada perkembangan individual, dan mendukung kesejahteraan peserta didik secara menyeluruh.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Aziziyah Munawaroh (2023) yang berjudul: *Inferiority* Remaja Pelaku *Bullying* di Sekolah Menengah Pertama, berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa dari pembahasan hasil penelitian studi literatur *inferiority* remaja pelaku *bullying* di Sekolah Menengah Pertama (SMP) didapatkan kesimpulan bahwa remaja dengan perasaan *inferiority* cenderung melakukan *bullying* di sekolah sebagai upaya menutupi perasaan *inferiority* yang dimiliki karena keinginannya agar terlihat hebat dan berkuasa.¹⁵ Penelitian ini relevan dengan penelitian penulis karena pembahasan yang sama yaitu FOI yang juga dibahas pada penelitian ini sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitiannya dimana pada penelitian aziziyah membahas tentang korban *bullying* namun penulis membahas tentang tuna daksa.

Penelitian yang dilakukan oleh Ratna Tripitaya, Lutfiana Anis, dan Nur Aziz Afandi (2023) dengan judul penelitian: Perjalanan Menuju Aktualisasi Diri Penyandang Disabilitas Tuna Daksa, berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan menyoroti peran penting pola pengasuhan dalam membentuk

¹⁵ Munawaroh, A., & Christiana, E. (2021). *Inferiority* remaja pelaku *bullying* di sekolah menengah pertama. *Jurnal BK UNESA*, 12(2), Hlm. 139.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karakter dan motivasi individu dalam mencapai potensi maksimalnya. Kesimpulan menggaris bawahi perlunya komunikasi terbuka dalam keluarga untuk membangun rasa percaya diri dan mengurangi perasaan inferior pada penyandang disabilitas.¹⁶ Penelitian ini relevan dengan penulis karena penelitian ini membahas tentang tuna daksa sehingga topik pembahasannya sama pada penelitian ini, sedangkan perbedaannya penelitian ini tidak ada membahas tentang FOI dimana pada tulisan ini penulis berfokus pada FOI yang dialami.

Penelitian yang dilakukan oleh Vienna Aniella Nauli dan Kawan-kawan (2019) dengan judul: Peran Ibu Pedagang Pasar 24 Jam Terhadap Perkembangan Moral Anak (Penelitian Studi Kasus Di Kota Bekasi), menemukan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu belum tepat dalam memberikan peraturan, hukuman, maupun penghargaan, serta disiplin. Faktor ekonomi, peran ibu tunggal, dan kondisi fisik dan emosional juga memengaruhi keterlibatan ibu dalam mengembangkan moral anak.¹⁷ Penelitian ini relevan karena penulis banyak mengutip dan berpatokan pada teknik-teknik yang digunakan yaitu teknik studi kasus yang sama dengan penelitian ini sementara perbedaannya terletak pada variabel penelitian yang berbeda sangat jauh.

¹⁶ Masyitoh, R. T., Anis, L., & Afandi, N. A. (2024). Perjalanan menuju aktualisasi diri penyandang disabilitas tuna daksa. *SINOPS: Seminar Nasional Psikologi*, 2, Hlm. 7.

¹⁷ Nauli, V. A., Karnadi, & Meilani, S. M. (2019). Peran Ibu Pedagang Pasar 24 Jam Terhadap Perkembangan Moral Anak (Penelitian Studi Kasus di Kota Bekasi). *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), Hlm. 241

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Proposisi

1. *Feeling of inferiority*

Berdasarkan Teori Fleming & Courtney (1984) indikator ini bertujuan untuk mengukur tingkat *Inferiority Feeling* pada anak dengan tuna daksa di SMP N 23 Pekanbaru. Berdasarkan teori Fleming & Courtney (1984) *Inferiority Feeling* dibagi menjadi lima aspek utama:

- a. *Sosial Confidence*
- b. *School Abilities*
- c. *Self-Regard*
- d. *Physical Appearance*
- e. *Physical Abilities*.¹⁸

¹⁸ Novickayati, *Op. cit.* Hlm. 108



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus adalah sebuah metode empiris yang menyelidiki suatu fenomena kontemporer atau kasus secara mendalam dan dalam konteks dunia nyata, yang digunakan terutama ketika batasan antara fenomena dan konteks tidak terlihat secara jelas.¹⁹

Prosedur penelitian studi kasus menurut Robert K.Yin. mengemukakan prosedur laporan studi kasus sebagai berikut :

1. kapan dan bagaimana memulai suatu tulisan.
2. identifikasi kasus: nyata atau tersamar
3. tinjauan ulang naskah studi kasus: suatu prosedur validasi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP N 23 Pekanbaru, pemilihan Lokasi ini didasarkan oleh studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis pada hari Kamis 13 Februari 2025, penulis menemukan masalah yaitu FOI yang teridentifikasi dialami oleh siswa penyandang tuna daksa di SMP N 23 pekanbaru.

¹⁹ Nurahma, G. A., & Hendriani, W. (2021). Tinjauan sistematis studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Mediapsi*, 7(2), Hlm. 123.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian akan dilakukan pada tahun ajaran 2025/2026 tepatnya sekitar bulan September 2025, pemilihan waktu ini dipilih sesuai dengan hasil diskusi dengan sekolah tempat penelitian dan juga mempertimbangkan dilakukannya ujian proposal ini sehingga penelitian akan dilakukan ketika penulis sudah menyelesaikan proposal dan telah melakukan ujian proposal pada tanggal 14 April 2025

C. Informan

Pada penelitian terdapat beberapa informan yang akan menjadi sumber data pada penelitian ini yaitu:

1. Siswa tuna daksa yang mengalami FOI
2. Guru BK selaku guru siswa yang mengalami FOI
3. Teman teman terdekat siswa penyandang tuna daksa yang mengalami FOI

Tabel 3.1
Daftar informan

Nama	Inisial	Tanggal wawancara	Tempat
ZK	GB1	5 Agustus 2025	Ruang BK
MNI	STD1	29 September 2025	Depan ruang BK
DM	STD2	30 September 2025	Taman sekolah
RH	TSTD 1	27-30 September 2025	Observasi di lakukan di tempat tempat yang di perlukan
DK	TSTD 1	27-30 September 2025	
LTS	TSTD 2	29-1 September 2025	
SS	TSTD 2	29-1 September 2025	

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Kedua jenis data tersebut memiliki peran yang saling melengkapi dalam memberikan gambaran menyeluruh mengenai fenomena yang diteliti. Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama melalui proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti di lapangan.

Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui wawancara terstruktur yang melibatkan dua orang siswa penyandang tuna daksa yang telah teridentifikasi mengalami FOI serta satu orang guru Bimbingan dan Konseling (BK) di SMP Negeri 23 Pekanbaru. Melalui data primer ini, peneliti berupaya memperoleh informasi secara mendalam mengenai pengalaman pribadi, persepsi, serta pandangan para subjek penelitian terhadap fenomena FOI yang mereka alami dalam konteks kehidupan.²⁰

E. Teknik Penentuan Informan

Penelitian ini menggunakan *Purposive sampling* yaitu merupakan sebuah metode sampling *non random* sampling dimana periset memastikan pengutipan ilustrasi melalui metode menentukan identitas spesial yang cocok dengan tujuan riset sehingga diharapkan bisa menanggapi kasus riset.²¹ Teknik ini dipilih karena informan pada penelitian ini sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peneliti.

²⁰ *Ibid.* pp. 203

²¹ Lenaini, I. (2021). Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), hlm. 34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif studi kasus sehingga penulis menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (dalam *Instrumentasi Bimbingan dan Konseling*), wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian. wawancara ada 3 tipenya yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.²² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur sebagai metode pengumpulan data utama. Pemilihan jenis wawancara ini didasarkan pada kebutuhan penelitian untuk memperoleh data yang sistematis, terarah, dan sesuai dengan fokus permasalahan yang dikaji.

Pelaksanaan wawancara dilakukan pada tanggal 29 September 2025 dengan melibatkan tiga orang informan. Informan tersebut terdiri atas satu orang guru Bimbingan dan Konseling (BK) serta dua orang siswa penyandang tuna daksa yang telah teridentifikasi mengalami FOI. Melalui penggunaan wawancara terstruktur, peneliti berupaya menggali informasi secara mendalam dengan panduan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, sehingga data yang diperoleh memiliki tingkat konsistensi dan relevansi yang tinggi terhadap tujuan penelitian.

²² Rahima, R., & Herlinda, F. (2022). *INSTRUMEN BK 1: Teknik Non Tes (Teori dan Praktek)*. cahaya firdaus. Hlm. 52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Observasi

Burhan Bungin tahun 2008 dalam buku instrumentasi bimbingan dan konseling menyatakan bahwa observasi adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data melalui pengamatan dan pengindraan.²³ Melalui observasi, peneliti dapat memahami perilaku, kebiasaan, serta interaksi subjek penelitian secara lebih mendalam berdasarkan kondisi nyata di lapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi tidak langsung. Jenis observasi ini dipilih karena peneliti tidak melakukan pengamatan secara langsung terhadap subjek, melainkan melalui perantara atau pihak lain yang ditunjuk sebagai pengamat. Observasi dilaksanakan oleh empat orang siswa yang merupakan teman dekat dari siswa penyandang tuna daksa yang telah teridentifikasi mengalami FOI. Kegiatan observasi berlangsung selama tiga hari berturut-turut dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang konsisten mengenai perilaku dan interaksi sosial siswa yang menjadi subjek penelitian. Melalui pendekatan ini, diharapkan data yang diperoleh lebih objektif, kontekstual, dan mencerminkan realitas sosial yang sebenarnya.

²³ ibid pp. 41.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan serta menganalisis berbagai dokumen yang dapat mendukung dan melengkapi hasil pengumpulan data melalui observasi maupun wawancara. Menurut para ahli metodologi penelitian, Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari subjek yang diteliti yang berkaitan langsung dengan subjek atau fenomena yang diteliti. Teknik ini memiliki peran penting dalam memberikan bukti pendukung yang bersifat faktual, objektif, dan dapat diverifikasi untuk memperkuat hasil temuan penelitian. ²⁴

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder yang relevan dengan fokus penelitian, khususnya yang berkaitan dengan fenomena FOI pada siswa penyandang tuna daksa. Proses dokumentasi dilakukan melalui pengumpulan berbagai dokumen, arsip, catatan sekolah, serta bahan tertulis lainnya yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran, layanan bimbingan dan konseling, serta rekam jejak akademik siswa yang menjadi subjek penelitian. Selain itu, dokumen Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) juga dianalisis sebagai sumber data pendukung untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara. Dengan demikian, teknik dokumentasi ini berfungsi sebagai pelengkap dalam

²⁴ Sugiyono, S. (2018). Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D. *Bandung Alf*. Hlm. 242.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memastikan keabsahan dan konsistensi data yang diperoleh dari berbagai sumber.

G. Langkah-Langkah Penelitian

Terdapat 4 tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian kualitatif dalam tahap pra-lapangan:

1. Menyusun Rancangan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti menyusun rancangan penelitian yang mencakup metode, pendekatan, serta teknik pengumpulan dan analisis data yang akan digunakan dalam penelitian kualitatif ini. Mengingat penelitian berfokus pada FOI atau perasaan rendah diri pada anak dengan tuna daksa, maka rancangan penelitian harus mempertimbangkan aspek psikologis dan sosial yang relevan. Peneliti juga harus menyesuaikan teori yang mendukung, seperti teori psikologi perkembangan, teori harga diri, serta teori sosial yang berkaitan dengan inklusi dan diskriminasi terhadap siswa tuna daksa.

2. Memilih Lapangan Penelitian

Pemilihan SMP Negeri 23 Pekanbaru sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah ini memiliki siswa dengan tuna daksa yang bersekolah bersama siswa non-disabilitas. Lokasi ini dipilih karena dapat memberikan data yang relevan mengenai bagaimana pengalaman siswa tuna daksa dalam lingkungan sekolah, khususnya terkait dengan perasaan rendah diri yang mereka alami. Selain itu, sekolah ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki kebijakan inklusif yang memungkinkan peneliti mengeksplorasi interaksi sosial antara siswa tuna daksa dan siswa lainnya.

3. Mengurus Perizinan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus mengurus berbagai perizinan baik secara formal maupun informal. Secara formal, peneliti perlu mendapatkan izin dari pihak sekolah, termasuk kepala sekolah dan guru BK (Bimbingan Konseling) yang memiliki wewenang dalam pendampingan siswa. Selain itu, izin dari Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru juga mungkin diperlukan untuk memastikan penelitian ini sesuai dengan regulasi yang berlaku. Secara informal, peneliti perlu menjalin komunikasi dengan guru, wali kelas, serta orang tua siswa agar dapat memahami lebih dalam kondisi siswa yang menjadi subjek penelitian. Dokumen yang harus disiapkan meliputi surat tugas dari institusi akademik, izin penelitian dari sekolah, kartu identitas, serta peralatan penelitian seperti pedoman wawancara dan alat rekam untuk dokumentasi data.

4. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Sebelum memulai pengumpulan data, peneliti melakukan penjajakan awal terhadap lingkungan sekolah dan karakteristik siswa tuna daksa yang akan menjadi subjek penelitian. Peneliti perlu memahami kondisi geografis sekolah, fasilitas yang tersedia bagi siswa disabilitas, serta kebijakan sekolah terkait pendidikan inklusif. Selain itu, observasi awal terhadap interaksi sosial siswa disabilitas dengan teman sebaya dan guru menjadi langkah penting untuk memperoleh gambaran awal mengenai potensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perasaan rendah diri yang dialami siswa. Dengan memahami konteks lapangan, peneliti dapat menyesuaikan pendekatan wawancara dan observasi agar sesuai dengan kondisi nyata di sekolah tersebut.

H. Teknik Analisi Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengorganisasikan, menyusun pola, serta menyaring data yang relevan untuk memperoleh kesimpulan yang akurat. Menurut Sugiyono (2021), analisis data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa tahapan yang berlangsung secara terus-menerus selama proses penelitian. Tahapan-tahapan tersebut meliputi:

1. Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui berbagai teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung bagaimana perasaan inferioritas (*feeling of inferiority*) muncul pada anak-anak dengan tuna daksa di lingkungan sekolah, baik dalam interaksi sosial maupun dalam aktivitas belajar. Wawancara mendalam dilakukan dengan subjek penelitian, guru, serta orang tua guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perasaan inferioritas tersebut. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data dengan bukti tertulis seperti catatan akademik, hasil asesmen psikologis, dan dokumen lain yang relevan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Reduksi data

Pada tahap ini, data yang telah dikumpulkan diseleksi, disederhanakan, dan difokuskan pada informasi yang paling relevan dengan tujuan penelitian. Proses ini bertujuan untuk menyaring data sehingga hanya esensi dari informasi yang digunakan dalam analisis lebih lanjut. Dalam konteks penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan memilah data yang berkaitan langsung dengan pengalaman anak tuna daksa dalam menghadapi perasaan inferior, bagaimana mereka merespons perlakuan sosial di sekolah, serta faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kondisi tersebut.

3. Penyajian Data

Setelah melalui proses reduksi, data yang telah diringkas kemudian disajikan dalam bentuk yang lebih sistematis, seperti narasi deskriptif, tabel, atau diagram. Penyajian data ini bertujuan untuk memudahkan dalam memahami pola-pola yang muncul serta membantu dalam penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini, data dapat disajikan dalam bentuk deskripsi kasus setiap subjek penelitian, pola interaksi sosial mereka di sekolah, serta gambaran faktor internal dan eksternal yang berkontribusi terhadap perasaan inferioritas mereka.

4. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dalam analisis data adalah melakukan verifikasi serta menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan dapat berkembang seiring dengan pengumpulan data tambahan. Oleh karena itu, proses ini dilakukan secara terus-menerus hingga diperoleh kesimpulan yang lebih matang dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, kesimpulan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diambil akan menggambarkan bagaimana perasaan inferioritas dialami oleh anak-anak dengan tuna daksa, faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta strategi yang dapat diterapkan untuk membantu mereka dalam mengatasi kondisi tersebut.

Dengan menggunakan metode analisis ini, penelitian dilakukan secara mendalam dan berkesinambungan sepanjang proses pengumpulan data, sehingga hasil yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai fenomena FOI pada anak-anak dengan tuna daksa di SMP Negeri 23 Pekanbaru.

I. Triangulasi Data

Penelitian ini menggunakan 3 triangulasi data yaitu:

1. Triangulasi teknik

Menurut Sugiyono (2016) dalam Nurfajriani, triangulasi teknik merupakan suatu upaya untuk menguji keabsahan data dengan menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan data yang berbeda, namun diarahkan pada sumber data yang sama. Melalui penerapan triangulasi teknik, peneliti dapat melakukan pengecekan silang terhadap informasi yang diperoleh, sehingga dapat meminimalkan kemungkinan terjadinya kesalahan atau bias yang mungkin muncul apabila hanya menggunakan satu metode pengumpulan data. Dengan kata lain,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

triangulasi teknik membantu peneliti memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar akurat, konsisten, dan dapat dipercaya.²⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan triangulasi teknik dengan cara membandingkan dua metode pengumpulan data yang telah digunakan, yaitu teknik wawancara dan teknik observasi. Melalui wawancara, peneliti memperoleh data berupa pandangan, pengalaman, serta perasaan informan secara langsung, sedangkan melalui observasi, peneliti mendapatkan data faktual berdasarkan perilaku dan situasi nyata di lapangan. Perbandingan antara kedua teknik ini memungkinkan peneliti untuk menilai kesesuaian antara pernyataan informan dengan kondisi sebenarnya yang diamati. Dengan demikian, triangulasi teknik berperan penting dalam memperkuat validitas data penelitian serta memastikan bahwa hasil penelitian mencerminkan realitas yang sesungguhnya.

2. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan salah satu teknik dalam uji keabsahan data yang dilakukan dengan cara melakukan *cross-check* atau pemeriksaan silang terhadap data yang diperoleh dari berbagai sumber informasi. Teknik ini bertujuan untuk membandingkan dan mengonfirmasi kebenaran suatu fakta atau temuan penelitian melalui

²⁵ Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), Hlm. 829.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbandingan antara data yang berasal dari satu sumber dengan data dari sumber lainnya. Dengan demikian, peneliti dapat memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan memiliki tingkat konsistensi dan keandalan yang tinggi.²⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan cara membandingkan data hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil dokumentasi. Ketiga jenis data tersebut saling melengkapi untuk memberikan gambaran yang utuh mengenai fenomena FOI yang dialami oleh siswa penyandang tuna daksa. Proses triangulasi dilakukan dengan cara peneliti menanyakan kembali kepada sumber data (informan) mengenai kebenaran dan kesesuaian informasi yang telah diperoleh sebelumnya, khususnya hasil wawancara, guna memastikan bahwa data yang dicatat benar-benar sesuai dengan apa yang telah diungkapkan informan. Dengan demikian, teknik triangulasi sumber ini berperan penting dalam meningkatkan validitas serta kredibilitas data penelitian, sekaligus meminimalkan kemungkinan terjadinya bias interpretasi oleh peneliti.

3. Triangulasi teori

Triangulasi teori merupakan salah satu teknik yang digunakan peneliti untuk menguji keabsahan data dengan cara melakukan

²⁶ *Ibid.* pp. 830

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengecekan ulang atau *rechecking* terhadap temuan penelitian melalui proses perbandingan dengan berbagai sumber, metode, maupun teori yang relevan. Menurut para ahli metodologi penelitian kualitatif, triangulasi teori berfungsi untuk memperkuat validitas hasil penelitian dengan melihat suatu fenomena dari berbagai sudut pandang teoretis yang berbeda. Dengan demikian, peneliti tidak hanya terpaku pada satu kerangka teori tertentu, tetapi juga berupaya membandingkan dan menafsirkan data berdasarkan perspektif yang beragam guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

Dalam konteks penelitian ini, triangulasi teori dilakukan dengan cara membandingkan hasil temuan lapangan yang diperoleh melalui wawancara dan observasi dengan teori-teori yang berkaitan dengan FOI dan perilaku siswa penyandang tuna daksa. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa hasil analisis yang diperoleh tidak bersifat subjektif semata, melainkan memiliki dasar teoretis yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Melalui penerapan triangulasi teori, peneliti diharapkan mampu menghasilkan temuan yang valid, reliabel, dan mencerminkan kondisi empiris yang sesungguhnya.²⁷

²⁷ Tohirin, M. P. D. (2022). Metode penelitian kualitatif dalam pendidikan dan bimbingan konseling. Depok: Rajawali Pers. Hlm. 74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi FOI pada Siswa Tuna Daksa di SMP Negeri 23 Pekanbaru”, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-Bentuk FOI pada Siswa Tuna Daksa

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, diketahui bahwa siswa tuna daksa di SMP Negeri 23 Pekanbaru mengalami FOI dalam berbagai aspek kehidupan sekolahnya. Bentuk-bentuk FOI yang ditemukan sesuai dengan indikator Fleming & Courtney (1984), yaitu *social confidence*, *school abilities*, *self-regard*, *physical appearance*, dan *physical abilities*.

Pada aspek *social confidence*, siswa menunjukkan kepercayaan diri sosial yang masih perlu diperkuat. Mereka mampu berinteraksi dengan teman sebaya namun cenderung pasif dalam memulai komunikasi dan masih berhati-hati dalam pergaulan. Pada aspek *school abilities*, kedua siswa merasa kemampuannya berada pada tingkat sedang dan terkadang merasa ragu terhadap kemampuan akademik mereka, terutama pada mata pelajaran tertentu seperti matematika. Meski demikian, mereka memiliki semangat belajar tinggi dan strategi adaptif seperti bertanya kepada guru dan teman ketika tidak memahami materi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada aspek *self-regard*, siswa sudah memiliki kesadaran diri dan kebanggaan terhadap pencapaian kecil yang mereka raih, meskipun masih terdapat kecenderungan meremehkan kemampuan diri. Pada aspek *physical appearance*, keduanya pernah mengalami ejekan terkait kondisi fisik, namun menunjukkan kemampuan resilien dan penerimaan diri yang cukup baik berkat dukungan dari keluarga serta penerimaan lingkungan sekolah. Adapun pada aspek *physical abilities*, keterbatasan dalam melakukan aktivitas fisik, seperti olahraga, masih menjadi sumber utama munculnya perasaan rendah diri, tetapi mereka mampu mengimbangnya dengan semangat dan keterlibatan aktif dalam kegiatan non-fisik di sekolah.

Secara keseluruhan, bentuk FOI yang dialami siswa tuna daksa tergolong ringan hingga sedang. Faktor dukungan sosial dari teman dan keluarga menjadi penentu penting yang membantu siswa mengatasi perasaan rendah diri dan menumbuhkan kepercayaan diri yang lebih positif.

2. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya FOI

Berdasarkan analisis data lapangan, penyebab FOI pada siswa tuna daksa dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal.

Faktor internal meliputi keterbatasan fisik yang membatasi ruang gerak siswa, terutama dalam pelajaran olahraga dan kegiatan ekstrakurikuler; persepsi negatif terhadap diri sendiri akibat perbandingan dengan teman yang lebih sempurna secara fisik; serta rasa takut gagal yang membuat mereka ragu untuk tampil di depan kelas. Faktor-faktor ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebabkan munculnya rasa tidak percaya diri dan kecenderungan menarik diri dari lingkungan sosial.

Faktor eksternal meliputi kondisi lingkungan sosial sekolah yang belum sepenuhnya ramah dan inklusif. Meskipun secara umum siswa dan guru sudah bersikap baik, masih terdapat perilaku mengejek atau bercanda yang dapat melukai perasaan siswa penyandang disabilitas. Selain itu, layanan konseling yang diberikan guru BK masih bersifat klasikal dan belum menjangkau kebutuhan emosional siswa secara personal. Kurangnya dukungan emosional dari teman sebaya juga membuat siswa merasa tidak memiliki teman dekat tempat mereka berbagi perasaan.

Meski demikian, faktor keluarga terutama dukungan orang tua menjadi *protective factor* yang sangat penting. Dorongan moral, perhatian, dan semangat yang diberikan keluarga membuat siswa tetap termotivasi untuk belajar, menerima keadaan dirinya, dan berani berinteraksi dengan lingkungan sekolah.

3. Strategi Guru BK dalam Mengatasi FOI pada Siswa Tuna Daksa

Berdasarkan hasil penelitian, guru BK di SMP Negeri 23 Pekanbaru telah menerapkan beberapa strategi layanan yang bersifat sesuai kebutuhan siswa.

Strategi mendalam dilakukan melalui layanan klasikal yang menekankan tema inklusi, empati, penghargaan terhadap perbedaan, dan pembentukan sikap sosial yang positif. Melalui layanan ini, guru BK berupaya membangun kesadaran seluruh siswa agar tidak membeda-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bedakan teman penyandang disabilitas. Pendekatan ini berupaya dalam membangun suasana sekolah yang ramah dan menghargai keberagaman, meskipun belum menyentuh aspek emosional secara mendalam pada individu.

Strategi efisien diterapkan karena keterbatasan waktu dan tenaga guru BK. Dengan memberikan layanan bimbingan secara klasikal, guru dapat menjangkau seluruh siswa dalam waktu yang bersamaan. Strategi ini memang praktis dan hemat sumber daya, namun kurang memberikan ruang untuk konseling personal yang lebih intensif bagi siswa tuna daksa yang membutuhkan dukungan emosional khusus.

Strategi kontekstual diterapkan dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) yang disesuaikan dengan kebutuhan nyata di lapangan. Guru BK mempertimbangkan latar belakang, karakteristik, serta dinamika sosial siswa, sehingga setiap materi bimbingan memiliki relevansi langsung dengan kondisi peserta didik.

Selain itu, guru BK juga menerapkan strategi penguatan motivasi dan pemberdayaan sosial, seperti memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara di kelas, menanyakan pendapat mereka, serta memberikan pujian atas partisipasi aktif. Penguatan positif semacam ini membantu meningkatkan kepercayaan diri dan keberanian siswa dalam berinteraksi. Guru BK juga mendorong keterlibatan siswa tuna daksa dalam kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah pengembangan kepercayaan diri dan kemampuan sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara keseluruhan, strategi guru BK sudah sejalan dengan prinsip bimbingan dan konseling modern, yang berfokus pada pengembangan potensi diri peserta didik. Namun, agar hasilnya lebih optimal, guru BK perlu menambahkan layanan konseling individual serta program pendampingan emosional secara berkala. Langkah ini penting untuk membantu siswa tuna daksa mencapai keseimbangan emosional, memperkuat *self-regard*, dan mengembangkan *social confidence* secara menyeluruh.

4. Kesimpulan Umum

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa strategi guru BK di SMP Negeri 23 Pekanbaru telah berperan penting dalam membantu siswa penyandang tuna daksa mengatasi perasaan rendah diri dan membangun kepercayaan diri yang lebih positif. Sekolah ini telah berupaya menerapkan prinsip pendidikan inklusif dengan memberikan ruang dan kesempatan yang sama bagi seluruh siswa untuk berkembang sesuai potensi masing-masing.

Walaupun masih terdapat keterbatasan dalam bentuk layanan konseling individual dan belum optimalnya dukungan sosial dari lingkungan sebaya, pendekatan klasikal yang diterapkan sudah mampu menumbuhkan kesadaran kolektif di kalangan siswa tentang pentingnya menghargai perbedaan. Dukungan guru, teman, dan keluarga menjadi faktor utama yang memperkuat semangat siswa tuna daksa untuk terus beradaptasi dan berprestasi di lingkungan sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, strategi guru BK yang diterapkan telah memberikan dampak positif terhadap proses pembentukan karakter, penerimaan diri, serta pengembangan rasa percaya diri siswa penyandang disabilitas. Ke depan, diharapkan sekolah dapat terus memperkuat program bimbingan individual dan dukungan sosial agar tercipta lingkungan belajar yang benar-benar inklusif, empatik, dan menumbuhkan kesejahteraan psikologis bagi seluruh peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait dalam meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling, khususnya bagi siswa penyandang disabilitas (tuna daksa) di sekolah inklusif, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling (BK)

Guru BK diharapkan dapat mengembangkan layanan yang lebih komprehensif dengan tidak hanya mengandalkan bimbingan klasikal, tetapi juga menambahkan layanan konseling individual secara rutin bagi siswa penyandang tuna daksa, sehingga melalui pendekatan personal guru BK dapat memahami secara lebih mendalam permasalahan emosional, sosial, dan akademik yang dialami siswa serta memberikan intervensi yang lebih tepat; selain itu, guru BK juga disarankan memperbanyak program penguatan kepercayaan diri seperti pelatihan komunikasi sosial, kegiatan motivasi diri, dan sesi berbagi pengalaman positif antar siswa, serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjalin kolaborasi dengan wali kelas, guru mata pelajaran, dan orang tua agar strategi yang diterapkan dapat berjalan secara berkesinambungan baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.

2. Bagi Pihak Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memperkuat implementasi pendidikan inklusif dengan menciptakan lingkungan belajar yang benar-benar ramah bagi siswa penyandang disabilitas. Hal ini dapat diwujudkan melalui penyediaan sarana dan prasarana yang lebih aksesibel bagi siswa tuna daksa, seperti jalur landai, kursi belajar ergonomis, serta fasilitas pendukung mobilitas di lingkungan sekolah. Selain itu, sekolah disarankan untuk menyelenggarakan pelatihan atau workshop bagi guru dan siswa tentang empati dan keberagaman, agar seluruh warga sekolah memahami pentingnya menghormati perbedaan fisik maupun kemampuan individu. Pihak sekolah juga dapat membuat kebijakan khusus yang mendorong partisipasi aktif siswa disabilitas dalam kegiatan ekstrakurikuler tanpa diskriminasi. Dengan demikian, sekolah dapat menjadi wadah yang aman, inklusif, dan mendukung kesejahteraan psikologis seluruh peserta didik.

3. Bagi Siswa Tuna Daksa

Bagi siswa penyandang tuna daksa, diharapkan agar terus menumbuhkan rasa percaya diri dan penerimaan diri terhadap kondisi yang dimiliki. Siswa perlu memahami bahwa keterbatasan fisik bukanlah penghalang untuk berprestasi dan berinteraksi sosial secara positif. Dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semangat belajar, kerja keras, serta dukungan dari keluarga dan guru, siswa dapat mengembangkan potensi diri sesuai kemampuan yang ada.

Siswa juga disarankan untuk aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan sosial di sekolah, karena kegiatan tersebut dapat memperluas jaringan pertemanan, meningkatkan kemampuan sosial, serta mengurangi perasaan rendah diri yang mungkin muncul dalam pergaulan sehari-hari.

4. Bagi Orang Tua

Peran orang tua sangat penting dalam membantu anak penyandang disabilitas mengatasi FOI. Oleh karena itu, orang tua diharapkan untuk selalu memberikan dukungan moral dan emosional yang konsisten, seperti memberi motivasi, pujian atas usaha anak, serta menciptakan suasana rumah yang penuh penerimaan dan kasih sayang.

Orang tua juga diharapkan menjalin komunikasi yang baik dengan pihak sekolah, terutama dengan guru BK, agar dapat bekerja sama dalam memantau perkembangan psikologis dan akademik anak secara berkelanjutan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti lain yang ingin mengkaji tema serupa, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan pendekatan yang lebih luas dan mendalam, misalnya dengan melibatkan lebih banyak subjek penelitian, menggunakan metode kombinasi (kualitatif dan kuantitatif), atau meneliti jenis disabilitas lain di sekolah inklusif.

Penelitian selanjutnya juga dapat difokuskan pada pengembangan model konseling khusus bagi siswa penyandang disabilitas fisik untuk memperkuat aspek *self-esteem*, *social confidence*, dan *academic engagement* agar hasilnya dapat dijadikan rujukan praktis bagi guru BK di sekolah-sekolah inklusif lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Atifah, A., Wicaksono, A. W., Lestari, R. A., Fitroh, W. A., Masfia, I., & Fahmy, Z. (2024). Self-esteem remaja berkebutuhan khusus: Tinjauan pada tunadaksa non-bawaan. *Prophetic: Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal*, 7(2), 159–168.
- Aini, N., Syawaluddin, S., & Rifalina, R. (2024). Efektivitas konseling kelompok untuk mengurangi feeling of inferiority siswa di SMP Negeri 2 Bukittinggi. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 3(1), 94–104.
- Andini, I. F. (2024). Pendidikan inklusi pada anak berkebutuhan khusus “Tunadaksa”. *Jurnal Inovasi Akademik*, 2(2), 1–8.
- Arfiansyah, A., Budjang, G., & Salim, I. (2017). Faktor pendorong proses interaksi sosial teman sebaya pada siswa SMP kelas VIII. *Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5(10), 1–18.
- Ata, S. S. W., & Dianto, M. (2024). Efektivitas pelaksanaan konseling psikologi individual pendekatan Adlerian dalam mengatasi feeling of inferiority peserta didik di SMK N 5 Padang. *Syifaul Qulub: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 5(1), 58–70.
- Dwistia, H., Latif, S., & Widiastuti, R. (2013). Hubungan interaksi sosial peserta didik dengan prestasi belajar. *Alibkin (Jurnal Bimbingan Konseling)*, 2(3), 1–12.
- Farsya, Z. A., Suryana, D., & Sunarya, Y. (2023). Inferiority feeling scale: Analisis validitas instrumen menggunakan Rasch model. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 13(2), 147–160.
- Fidienillah, F. F., Rafsanjani, H. S., & Iqlima, F. (2024). Interaksi sosial siswa tunadaksa dengan teman kelas sebaya di sekolah. *Jurnal Anak Bangsa*, 3(2), 142–157.
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik pengambilan sampel umum dalam metodologi penelitian: Literature review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114.
- Fitriyana, A. (2020). Strategi guru BK dalam menumbuhkan sikap toleransi peserta didik. *Jurnal Fokus Konseling*, 6(2), 75–85.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Istiqamah, T. S., Razak, A., & Nurdin, M. N. H. (2022). Hubungan antara prestasi akademik dan inferiority complex siswa SMA di Kota Makassar. *Peshum: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 1(4), 376–383.
- Ituga, A. S., & Syalviana, E. (2023). Penerimaan diri penyandang tuna daksa di Kota Sorong. *Spectrum: Journal of Gender and Children Studies*, 3(1), 17–31.
- Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Lamberson, K. A., & Wester, K. L. (2018). Feelings of inferiority: A first attempt to define the construct empirically. *The Journal of Individual Psychology*, 74(2), 172–187.
- Lathifah, I. A. (2015). *Metode pengembangan kepercayaan diri anak tuna daksa di Sekolah Luar Biasa (SLB) C Kemala Bhayangkari 2 Gresik* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo). Tidak diterbitkan.
- Lenaini, I. (2021). Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39.
- Masyitoh, R. T., Anis, L., & Afandi, N. A. (2024). Perjalanan menuju aktualisasi diri penyandang disabilitas tuna daksa. *Sinops: Seminar Nasional Psikologi*, 2, 7–15. <https://prosidingssinopsi.unmer.ac.id/index.php/sinopsi/article/view/65>
- Munawaroh, A., & Christiana, E. (2021). Inferiority remaja pelaku bullying di sekolah menengah pertama. *Jurnal BK Unesa*, 12(2), 134–143.
- Nauli, V. A., Karnadi, & Meilani, S. M. (2019). Peran ibu pedagang pasar 24 jam terhadap perkembangan moral anak (Penelitian studi kasus di Kota Bekasi). *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 241–253. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.179>
- Nihayah, U., & Kurniawati, V. (2024). Strategi guru bimbingan konseling dalam mengoptimalkan kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan spiritual (SQ). *Jurnal Pendidikan Dewantara: Media Komunikasi, Kreasi dan Inovasi Ilmiah Pendidikan*, 10(1), 7–11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Noviekayati, I., Farid, M., & Amana, L. N. (2021). Inferiority feeling pada remaja panti asuhan: Bagaimana peranan konsep diri dan dukungan sosial? *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 10(1), 104–118. <https://doi.org/10.30996/persona.v10i1.4826>
- Nurahma, G. A., & Hendriani, W. (2021). Tinjauan sistematis studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Mediapsi*, 7(2), 119–129. <https://doi.org/10.21776/ub.mps.2021.007.02.4>
- Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Triangulasi data dalam analisis data kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 826–833. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13929272>
- Permatasari, R. F., Hidayati, R. N., Apriani, I. D., & Zulkifli, M. (2017). I positive untuk mengurangi inferiority feeling. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 6(2), 42–49.
- Putra, P. H., Herningrum, I., & Alfian, M. (2021). Pendidikan Islam untuk anak berkebutuhan khusus (Kajian tentang konsep, tanggung jawab, dan strategi implementasinya). *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 2(1), 80–95.
- Rahima, R., & Herlinda, F. (2022). *Instrumen BK 1: Teknik non tes (Teori dan praktik)*. Cahaya Firdaus.
- Ramadanti, N. R., Sulistyarini, & Hidayah, R. Al. (2023). Analisis faktor pendorong proses interaksi sosial pada peserta didik kelas XI IPS di MAN 2 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 9(8), 1–12. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/41903>
- Ramadhani, D. W., Bonarija, M., & Nissa, K. (2025). Strategi dan Peran Guru BK Dalam Mengatasi Prilaku Kedisiplinan Siswa Di SMA IT Khansa Khalifah. *JUMI: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(1), 152–163.
- Roziqi, M. (2018). Perlawanan siswa disabilitas korban perundungan: Sebuah studi fenomenologi. *Jurnal Psikoedukasi dan Konseling*, 2(2), 24–38. <https://doi.org/10.20961/jpk.v2i2.15438>
- Safitri, A., Rajiman, H., Dingomaba, L., Husain, R. R., & Tonra, W. S. (2022). Penerapan teknik modelling untuk meningkatkan kepercayaan diri anak tunadaksa di SD Negeri 49 Kota Ternate. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 2(3), 39–48.

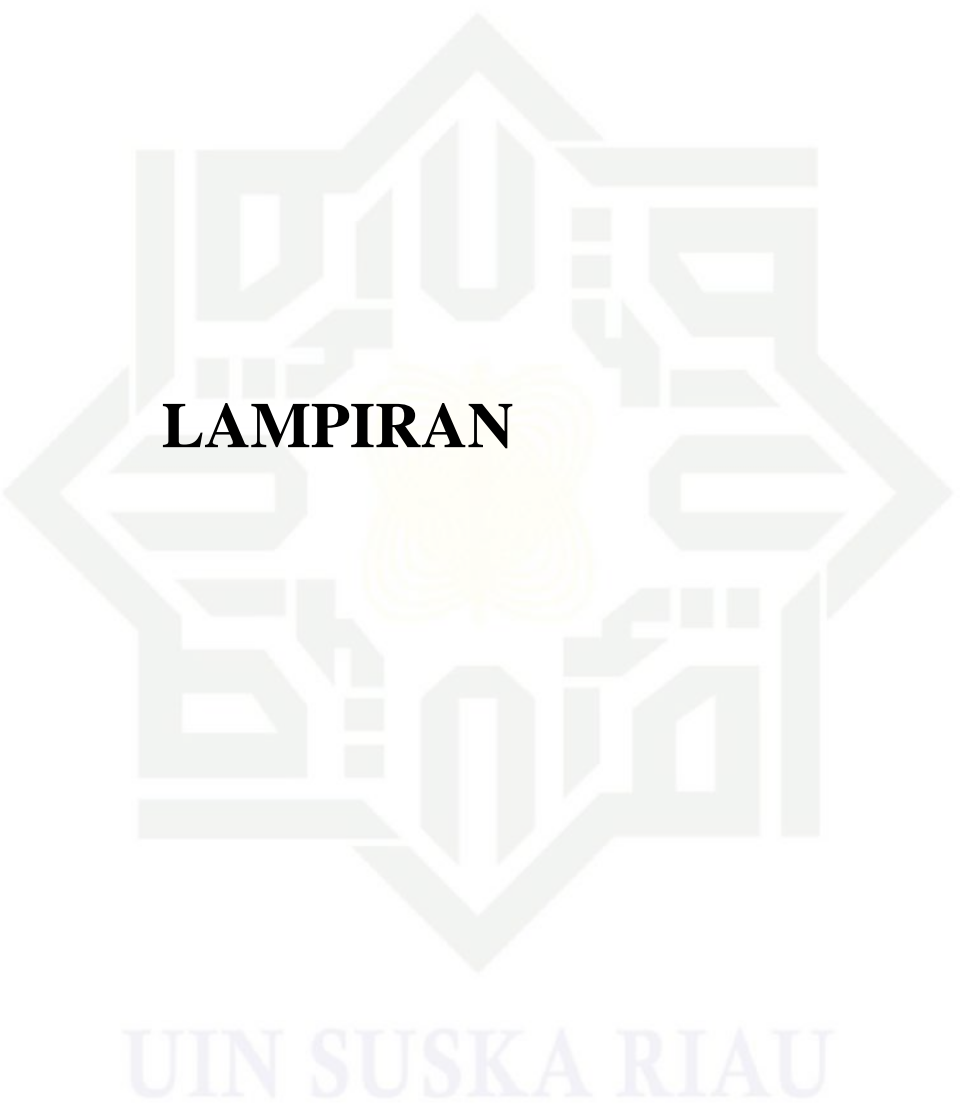
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Schultz, D. P., & Schultz, S. E. (2009). *Sigmund Freud: Psychoanalysis*. In *Theories of Personality*.
- Siti Rahma Harahap. (2020). Proses interaksi sosial di tengah pandemi virus COVID-19. *Al-Hikmah: Media Dakwah, Komunikasi, Sosial dan Kebudayaan*, 11(1), 45–53. <https://doi.org/10.32505/hikmah.v11i1.1837>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D (Edisi Revisi 2023)*. Bandung: Alfabeta.
- Syarief, N. S., Pangestu, A., Putri, H. K., Filkhagq, T. Y. A., & Harjanti, G. Y. N. (2022). Karakteristik dan model pendidikan bagi anak tuna daksa. *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 275–285.
- Tohirin. (2022). *Metode penelitian kualitatif dalam pendidikan dan bimbingan konseling*. Depok: Rajawali Pers.
- Venkataraman, S., & Manivannan, S. (2018). Inferiority complex of high school students in relation to their academic achievement. *International Journal of Communication and Media Studies*, 8(5), 55–62.* <https://doi.org/10.24247/ijcmsdec20187>
- Zaitun, M. A. (2018). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Kreasi Edukasi
- Zetta, Z. Z., & Rachim, H. A. (2021). Peran dukungan sosial terhadap kemampuan interaksi sosial anak tuna daksa. *Jurnal Pengabdian dan Penelitian kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(2), 166–172.



LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1 SK Pembimbing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 UIN SUSKA RIAU	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING <small>Jl. H. R. Soebrantas No. 156 Km 18, Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561547 Fax (0761) 601647 Web: www.fk.unsuka.ac.id E-mail: efak_unsuka@yahoo.co.id</small>										
<hr/>											
Nomor : Un 04 F II 4 PP 00 9/3038/2025 Sifat : Biasa Lamp : Hal : Pembimbing Skripsi	Pekanbaru, 06 Februari 2025										
Kepada Yth. I. Raja Rahima, S.Pd.I., M.Pd. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Pekanbaru											
<i>Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh</i> Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa:											
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 15%;">Nama</td> <td>: Dani Aldiyan Rizha Bb</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: 12211614056</td> </tr> <tr> <td>Jurusan</td> <td>: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam</td> </tr> <tr> <td>Judul</td> <td>: Feeling of inferiority pada siswa penyandang disabilitas fisik studi kasus siswa disabilitas fisik di SMP NEGERI 23 Pekanbaru</td> </tr> <tr> <td>Waktu</td> <td>: 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini</td> </tr> </table>		Nama	: Dani Aldiyan Rizha Bb	NIM	: 12211614056	Jurusan	: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	Judul	: Feeling of inferiority pada siswa penyandang disabilitas fisik studi kasus siswa disabilitas fisik di SMP NEGERI 23 Pekanbaru	Waktu	: 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini
Nama	: Dani Aldiyan Rizha Bb										
NIM	: 12211614056										
Jurusan	: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam										
Judul	: Feeling of inferiority pada siswa penyandang disabilitas fisik studi kasus siswa disabilitas fisik di SMP NEGERI 23 Pekanbaru										
Waktu	: 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini										
Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.											
Wassalam an. Dekan Wakil Dekan I  H. Yarkasah, M. Ag NIP. 197210171997031004											
Tembusan : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau											




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrenas No.155 Km.18 Tanjung Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 581847
Fax. (0781) 581847 Web: www.iu.uinsuska.ac.id, E-mail: eftar_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-14943/Un.04/F.II/PP.00.9/08/2025 Pekanbaru, 07 Agustus 2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Yth : Kepala
SMP Negeri 23 Pekanbaru
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :


Nama : Dani Aldiyan Rizha BB
NIM : 12211614056
Semester/Tahun : VII (Tujuh) 2025
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : STRATEGI GURU BK MENGHADAPI FEELING OF INFERIORITY PADA ANAK PENYANDANG TUNA DAKSA DI SEKOLAH
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 23 Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (07 Agustus 2025 s.d 07 November 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Rektor
Dekan


Prof. Dr. Amrah Diniaty, M.Pd. Kons. †
NIP 19751115 200312 2 001

Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 Surat Balasan Pra Riset



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PRA RISET

Nomor : 895/SMP.N. 23 TU/VIII/2025/ 495.

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Negeri 23 Pekanbaru, berdasarkan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : B-11994/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025, Tanggal 24 Juni 2025 dengan ini menerangkan :

Nama	: Dani Aldiyan Rizha BB
NIM	: 12211614056
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Jenjang Pendidikan	: Strata – I (S1) Semester VI (Enam) /2025
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Adapun nama tersebut diatas telah melaksanakan Pra Riset Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam pada SMP Negeri 23 Pekanbaru, Pada tanggal 15 – 16 Juli 2025 untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya guna menyelesaikan Pendidikan Sarjana Strata I (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 5 Agustus 2025.

Kepala Sekolah,


 Dr. K. Suhendri M.Si
 198007072002121005

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 4 Blanko Perbaikan Proposal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كَلَامَةُ التَّرْبِيَةِ وَالتَّحَالِيمِ
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : J. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampian Pekanbaru Riau 28203 PO BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 211129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa	: Dani Aldiyan Rizha BatuBara
Nomor Induk Mahasiswa	: 12211614056
Hari/Tanggal Ujian	: Senin, 14 April 2025
Judul Proposal Ujian	: Strategi Guru BK Menghadapi <i>Feeling Of Inferiority</i> pada Anak Penyandang Tuna Daksa di Sekolah
Isi Proposal	: Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Tohirin, M. Pd.	PENGUJI I		
2	Suci Habibah, M. Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 18 Mei 2025
Peserta Ujian Proposal



Dani Aldiyan Rizha BatuBara
NIM.12211614056

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5 Cover ACC Perbaikan Proposal

STRATEGI GURU BK MENGHADAPI *FEELING OF INFERIORITY* PADA ANAK PENYANDANG TUNA DAKSA DI SEKOLAH
(Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru)

PROPOSAL

*Ace Sudah Diperbaiki
10/12/2025*



UIN SUSKA RIAU

*Ace Sudah Diperbaiki
Sudah Semuanya
Maret 2025*

DISUSUN OLEH :**DANI ALDIYAN RIZHA BATUBARA****NIM. 12211614056****BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM****FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI****SULTAN SYARIF KASIM****RIAU****1446 H/2025 M**



Lampiran 6 Disposisi

LEMBAR DISPOSISI


INDEKS BERKAS KODE	
Hal : Pengajuan Sinopsis Penelitian	
Tanggal Rabu, 4 Februari 2025	Nomor 09/BKPI/PP 13/II/2025
Nama Dani Aldryan Rizha BB	
TANGGAL PENYELESAIAN	
INFORMASI	DITERUSKAN KEPADA
Sinopsis Penelitian yang Berjudul:	Ketua Prodi BKPI
Belum ada yang meneliti	Pembimbing:
Feeling Of Inferiorty pada Anak Disabilitas Pertama	Raja Rahima Munawarah, S.Pd., M.Pd., Kons.
Negeri 23 Pekanbaru	
	
Suci Habibah, M.Pd NIP. 199404022019032027	Pekanbaru, 5 Februari 2025 Dr. Dra. Alfiah, M. Ag NIP. 196806211994022001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7 ACC Judul

NAMA : DANI ALDIYAN RIZHA BATUBARA
 NIM : 12211614056
 SEMESTER : 6 (ENAM)

No	Judul	ACC / Tanda Tangan
1	FEELING OF INFERIORITY PADA SISWA PENYANDANG DISABILITAS STUDI KASUS PADA SISWA DISABILITAS FISIK	
2	HUBUNGAN KEAKTIFAN KONSELING INDIVIDU TERHADAP MENINGKATNYA MINAT BELAJAR SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 40 PEKANBARU	
3	PERBEDAAN FEELING OF INFERIORITY PADA SISWA DI PANTI ASUHAN BAITURRAHMAH DITINJAU DARI JENIS KELAMIN	
4	PENGUNAAN TEKNIK ART THERAPY UNTUK ANAK ANAK KORBAN BULLYING DI SEKOLAH	
5	EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN MENGGUNAKANPHOTO VOICE UNTUK MEREDUKSI ACADEMIC BURNOUT PADA SISWA DI SMP N 40 PEKANBARU	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8 ACC Synopsis

**FEELING OF INFERIORITY PADA SISWA PENYANDANG DISABILITAS:
STUDI KASUS PADA SISWA DISABILITAS FISIK**

SINOPSIS PENELITIAN



*Acc Judul Penelitian
Dr. Raga Patina*

OLEH:
DANI ALDIYAN RIZHA BATUBARA
NIM. 12211614056

BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU
TAHUN 2024/2025

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PROPOSAL



UIN SUSKA RIAU

DISUSUN OLEH :

DANI ALDIYAN RIZHA BATUBARA

NIM. 12211614056

BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2025

~~See whole dig. Pkt
General proposal~~



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10 ACC Instrumen

INSTRUMEN PENELITIAN
STRATEGI GURU BK MENGHADAPI FEELING OF
INFERIORITY PADA ANAK PENYANDANG
TUNA DAKSA DI SEKOLAH
(Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru)

PROPOSAL



UIN SUSKA RIAU

DISUSUN OLEH :

DANI ALDIYAN RIZHA BATUBARA

NIM. 12211614056

BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
1446 H/2025 M

Acc Penelitian
2/2/25

Lampiran 11 Dokumentasi Wawancara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Dani Aldiyan Rizha Batubara lahir di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau pada tanggal 02 Oktober 2003. Penulis lahir sebagai anak ketiga dari pasangan ayahanda Rizali Hadi dan ibunda Rosdiana Memiliki 2 saudara kandung yang bernama Dian Afriani Rizha Batubara dan Dahri Aditya Rizha Batubara.

Pada tahun 2016 penulis menyelesaikan jenjang Pendidikan dasar di SD N 136 Pekanbaru, tahun 2019 penulis menyelesaikan jenjang Pendidikan menengah pertama di SMP N 23 Pekanbaru, selanjutnya tahun 2022 penulis menyelesaikan jenjang Pendidikan menengah atas di SMA N 12 Pekanbaru. Di tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tepatnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam. Penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di MAN Insan Cendekia Siak, kabupaten Siak dan melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MAN Insan Cendekia Siak. Penulis melaksanakan penelitian pada bulan September 2025 di SMP Negeri 23 Pekanbaru dengan judul Strategi Guru BK Menghadapi *Feeling Of Inferiority* Pada Anak Tuna Daksa Di Sekolah (Studi Kasus Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru). dan diujikan pada tanggal 12 januari 2026 dengan Hasil IPK terakhir 3,72 Predikat Cumlaude, serta berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

UIN SUSKA RIAU